

**ANALISIS LABA KOTOR DAN PIUTANG USAHA TERHADAP
LAPORAN ARUS KAS PT. CATUR KARDA DEPO BANGUNAN TBK
PERIODE 2018- 2022****Septiana Mar'atus Sholikhah¹*, Kasmi²***Corresponding Author E-Mail: Septianams3@gmail.com**Institut Bakti Nusantara**

Jl. Pramuka No.1, Labuhan Ratu Dua, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Lampung 34396

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas PT Caturkarda dipengaruhi oleh laba kotor dan piutang usaha. Teknik yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, laporan arus kas PT Caturkarda dipengaruhi oleh laba kotor dan piutang usaha. Laporan arus kas akan dipengaruhi oleh peningkatan laba kotor, dan arus kas akan dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha.

Kata Kunci: *Laba Kotor, Piutang Usaha, Laporan Kas***ABSTRACT**

This study aims to ascertain how PT Caturkarda's cash flow reports are impacted by gross profit and accounts receivable. Multiple Linear Regression using SPSS is the technique employed. According to the study's findings, PT Caturkarda's cash flow report is impacted by both gross profit and accounts receivable. The cash flow report will be impacted by an increase in gross profit, and cash flow will be impacted by an increase in accounts receivable.

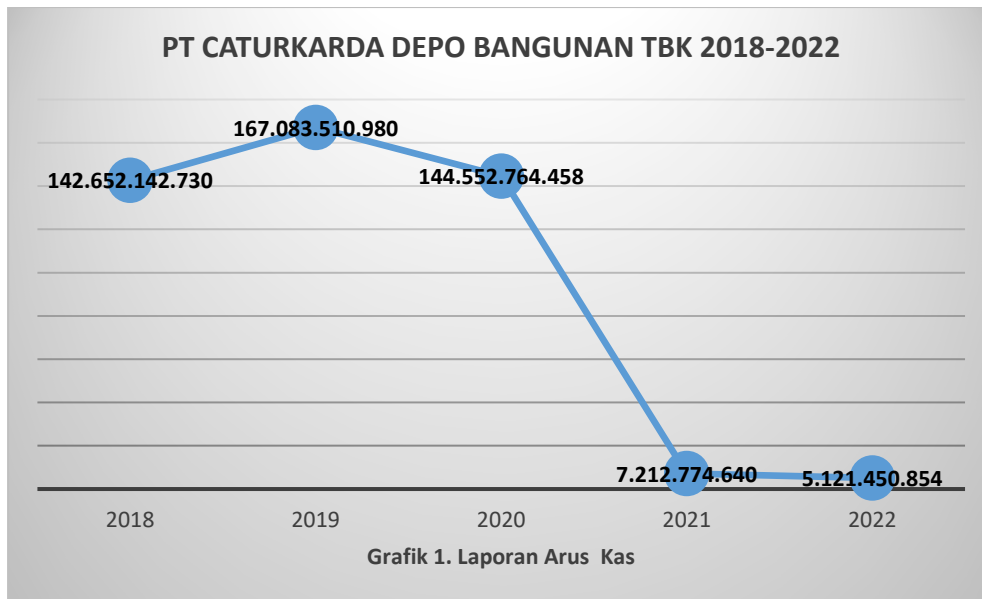
Keywords: *Cash Reports, Business Loans, And Gross Profit***PENDAHULUAN**

Arus kas merupakan urat nadi setiap bisnis, yang penting bagi keberadaannya, dan menunjukkan apakah perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya atau tidak, klaim Lestari & Pasaribu (2022). Pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan informasi mengenai arus kas perusahaan sebagai dasar untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta persyaratannya dalam menggunakan arus kas tersebut. Pendapatan dan beban dari operasi utama perusahaan dihasilkan oleh aktivitas operasi. Pembayaran kepada karyawan dan pemasok, serta bunga dan pajak, merupakan contoh arus kas keluar operasi. Dalam penelitiannya, Lesmana & Erawati (2022) menemukan bahwa

laporan arus kas sangat penting bagi bisnis, terutama dalam hal mengamati transaksi selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas mengubah alokasi dana perusahaan. Arus kas yang stabil dan sempurna diperlukan agar bisnis dapat memperoleh laba. Untuk mencapai kondisi arus kas yang stabil dan ideal, jumlah total pendapatan dan pengeluaran harus seimbang. Untuk mencapai nilai perusahaan sebaik mungkin, penting bagi bisnis untuk menganalisis laporan arus kas mereka.

Bisnis yang bergerak dalam aktivitas penjualan membutuhkan aliran pendapatan yang stabil, dan manajemen akun sangat penting untuk pengoperasian arus kas bisnis yang efisien. Tagihan yang timbul dari penjualan produk atau layanan secara kredit dikenal sebagai piutang usaha. Kecuali klien distributor, piutang dagang sering kali dialihkan dari penjual ke pembeli atas dasar kepercayaan dan tanpa kontrak formal. Penjualan kredit ditawarkan oleh bisnis dalam upaya untuk meningkatkan penjualan, laba, persaingan pasar, dan permintaan konsumen dan primer (Rachman, 2019). Stabilitas pendapatan perusahaan dapat dipengaruhi oleh piutang, tetapi stabilitas juga memerlukan manajemen atas tagihan. Semakin banyak persediaan yang dimiliki bisnis, semakin menguntungkan bisnis tersebut. Keadaan ekonomi, kualitas produk, harga, dan kebijakan kredit perusahaan merupakan beberapa faktor utama yang memengaruhi peringkat kredit komersial perusahaan. Semua faktor ini, kecuali yang terakhir, biasanya berada di luar kendali perusahaan dan akan terus berlanjut karena, seperti aset lancar lainnya, perusahaan perlu menyesuaikan tanggul utang untuk menyeimbangkan risiko dan profitabilitas. Menurut standar kredit, hal itu dapat merangsang permintaan yang pada akhirnya akan mengarah pada penjualan dan laba yang lebih tinggi, tetapi ada biaya yang harus dibayar untuk membuat kredit tambahan serta risiko kerugian yang lebih besar karena utang yang tidak tertagih (Rachman, 2019).

Febriyanto & Sholikhah (2023) menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat perkembangan suatu perusahaan, investor harus fokus pada harga sahamnya relatif terhadap industrinya. Karena menyediakan pembiayaan jangka panjang bagi bisnis dan memungkinkan investor untuk menempatkan uang mereka dalam sekuritas, pasar modal memainkan peran yang signifikan. Agar pasar modal secara tidak langsung membantu kemajuan ekonomi suatu negara. Pasar modal dapat menggambarkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, ketika kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu negara baik dari sudut pandang investor, itu akan diimbangi dengan harga saham yang akan naik atau meningkat dan kondisi ini dapat meningkatkan nilai indeks harga saham gabungan suatu negara. Perilaku laba dan ketergantungannya pada evaluasi dan pembiayaan laba masa depan juga dapat ditunjukkan dengan bantuan statistik pendapatan. Lebih jauh, data pendapatan kerja menunjukkan kinerja atau proyeksi aktual perusahaan. agar evaluasi implementasi berbasis data menjadi lebih penting. Aksesibilitas data masa depan memungkinkan pembaca laporan keuangan, termasuk manajer pinjaman, pendukung keuangan, dan eksekutif lainnya, untuk mengevaluasi risiko dan peluang yang dihadapi bisnis, Cerniati dan Hasan (2020).



Perputaran arus kas PT Caturkarda dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Grafik 1 di atas. Pada tahun 2018 sebesar 142 miliar, pada tahun 2019 naik menjadi 167 miliar, pada tahun 2020 turun menjadi 144 miliar, kemudian pada tahun 2021 turun tajam sebesar 137 miliar menjadi hanya 7 miliar. Kemudian pada tahun 2022 turun menjadi hanya 5 miliar. Laporan arus kas PT Caturkarda menunjukkan arus kas negatif, seperti yang terlihat pada grafik di atas, yaitu pendapatan lebih kecil dari beban. Menurut Putri Wulansari dan Djufri (2021) Dalam memprediksi keuangan suatu perusahaan, pengguna laporan dapat mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan dan risiko apa saja yang akan terjadi sehingga dapat mengambil keputusan dengan meminimalisir risiko yang akan terjadi di kemudian hari. Risiko yang ditakuti oleh investor adalah ketika perusahaan tidak dapat membagikan dividen karena arus kasnya kurang baik. Laba kotor memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendanaan investor, tidak hanya itu, pengolahan penagihan yang baik akan membuat arus kas menjadi stabil. Tujuan penelitian pada PT Caturkarda DEPO Bangungan Tbk yaitu yang pertama, untuk mengetahui pengaruh laba kotor terhadap laporan arus kas. Kedua, untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap laporan arus kas.

KAJIAN LITERATUR

Teori Stakeholder

Istilah "stakeholder" pertama kali diperkenalkan oleh Stanford Research Institute pada tahun 1963 dan dideskripsikan sebagai kelompok yang dapat mendukung keberadaan suatu organisasi. Menurut pandangan ini, bisnis memiliki kewajiban untuk memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, lingkungan sosial, dan masyarakat, selain memaksimalkan keuntungan pemilik dan investor (pemegang saham). Suatu bisnis harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan memenuhi tuntutan dan kepentingan mereka, khususnya karyawan, klien, dan pemilik yang memiliki kewenangan untuk memutuskan apakah sumber daya tersedia untuk digunakan dalam operasi bisnis (Valencia et al., 2022).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah jenis laporan keuangan yang menunjukkan jumlah uang yang diterima suatu bisnis selama periode waktu tertentu. Dengan menjelaskan transaksi dalam aktivitas operasi, keuangan, dan investasi, laporan arus kas menawarkan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan (Putriani et al, 2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyatakan bahwa tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan tentang arus kas, bahkan sebagai dasar untuk mengevaluasi kebutuhan entitas dalam memanfaatkan uang dan kapasitasnya untuk menciptakan dan menyeimbangkan kas.

Menurut Putriani dkk. (2022), “laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan selama suatu periode dalam format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode tersebut”. Arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu investasi, disrupsi, dan aktivitas operasional. Karena laporan aktivitas operasional memuat transaksi yang berkaitan dengan perhitungan laba bersih perusahaan, maka dalam penelitian ini digunakan aktivitas operasional. Menurut Mayasari dkk. (2018), persediaan barang harus selalu berfluktuasi atau berputar seiring dengan proses penjualan dan pembelian.

Menurut Putriani dkk. (2022), “laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan selama suatu periode dalam format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode tersebut”. Arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu investasi, disrupsi, dan aktivitas operasional. Karena laporan aktivitas operasional memuat transaksi yang berkaitan dengan perhitungan laba bersih perusahaan, maka dalam penelitian ini digunakan aktivitas operasional. Menurut Mayasari dkk. (2018), persediaan barang harus selalu berfluktuasi atau berputar seiring dengan proses penjualan dan pembelian. Berikut formula yang di gunakan:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah kewajiban lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Keterangan:

AKO = Arus kas operasi

Jika AKO >1 = Baik

Jika AKO < 1 = Tidak baik

Piutang

Aset atau kekayaan perusahaan yang merupakan hasil dari penerapan program penjualan kredit dikenal sebagai piutang. Saldo yang ditunjukkan pada neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari operasi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu,

diperlukan pertimbangan yang cermat untuk menangani persediaan ini seefektif mungkin. Penjualan barang atau jasa secara kredit merupakan transaksi yang paling sering mengakibatkan penagihan (Muliti & Suhikmat, 2021). Piutang merupakan salah satu jenis transaksi akuntansi yang berkaitan dengan penagihan piutang kepada pelanggan yang berutang kepada individu, bisnis, atau organisasi atas produk dan layanan yang telah diberikan kepada mereka, menurut Nurmawardi & Lubis (2019). Menurut definisinya, piutang biasanya mencakup jumlah yang cukup besar dari keseluruhan aset bisnis. Dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan aset bisnis yang dihasilkan dari transaksi penjualan kredit atas barang dan jasa yang diproduksi perusahaan. Menurut Fransiska et al, (2021) Perputaran piutang (inventory turn over) adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Laba Kotor

Koeswardhana (2020) menyatakan bahwa laba kotor ditentukan dengan cara mengurangkan biaya produk yang dijual dari pendapatan penjualan bersih. Laba kotor dibagi dengan pendapatan penjualan bersih untuk menentukan persentase laba kotor. Penjualan bersih memberikan metrik profitabilitas yang memungkinkan perbandingan bisnis setiap tahun. Keberhasilan operasional perusahaan dapat dievaluasi menggunakan laba kotor, yang juga merupakan langkah pertama dalam proses pengukuran laba bertahap dalam laporan laba rugi.

Laba bersih diestimasikan dengan angka laba kotor untuk suatu periode waktu yang diperoleh dari sisi transaksi bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Cerniati & Hasan (2020) mendefinisikan laba kotor sebagai selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan. Perusahaan akan kesulitan untuk bertahan hidup jika laba dari penawaran produk dan bisnis tidak dapat menutupi biaya langsung yang terkait dengan produk dan perusahaan tersebut atau harga pokok penjualan. Rumus laba kotor yaitu:

$$\text{LK} = \text{PP} - \text{HPP}$$

Keterangan:

LK = laba kotor

PP = pendapatan perusahaan

HPP = harga pokok penjualan

Hipotesis

Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas

Arus kas dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel dalam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memastikan kekuatan dan kelemahan perusahaan, seseorang harus memeriksa laporan arus kas itu sendiri. Untuk menjalankan manajemen bisnis sesuai dengan penelitian sebelumnya, informasi ini diperlukan. Arus kas dari aktivitas investasi dan operasional dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Ketika memperkirakan arus kas masa depan, laba kotor memiliki dampak yang signifikan. Penjualan sebelum biaya seperti pajak, biaya operasional, dan biaya lainnya dikurangkan menghasilkan laba kotor itu sendiri. Alasan laba kotor menjadi tolok ukur dalam menentukan arus kas masa depan Laporan laba kotor dapat menunjukkan seberapa sukses perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya dan memberikan dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah karena pesaing. Laporan laba kotor juga berguna dalam menarik investor untuk bergabung dengan perusahaan yang berarti dapat meningkatkan aktivitas pendanaan bagi perusahaan.

Menurut Menurut Cerniati & Hasan (2020) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara laba kotor terhadap laporan arus kas. Penelitian ini juga membuktikan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibanding dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Secara parsial hanya variable laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas. Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti ingin menguji lebih dalam terkait laba kotor yang dapat mempengaruhi arus kas pada PT Caturkarda DEPO Bangunan Tbk.

H1: Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap laporan arus kas pada PT Caturkarda DEPO Bangunan.

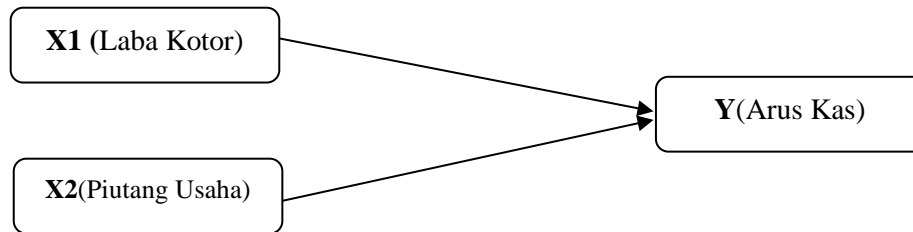
Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas

Hipotesis penelitian mencakup sejumlah variabel yang dapat memengaruhi laporan arus kas. Aset produksi, aset keuangan, dan aset investasi semuanya termasuk dalam arus kas, itulah sebabnya laporan arus kas sangat penting bagi suatu bisnis. Piutang sangat penting untuk pengoperasian aset produksi; semakin banyak piutang, semakin kecil aset produksi, dan semakin sulit bagi bisnis untuk terus berproduksi karena dana produksi tertahan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dan hipotesis saat ini mengenai dampak piutang terhadap perputaran arus kas. Manajemen piutang meningkatkan efektivitas arus kas, menurut temuan penelitian sebelumnya oleh Rivandi dan Septiana (2020). Menunjukkan bahwa manajemen piutang berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas. Adanya pengaruh positif terhadap manajemen piutang, yang berarti bahwa semakin baik manajemen piutang di PT Caturkarda DEPO Bangunan, maka semakin efektif arus kas di perusahaan tersebut. Menurut pendapat lain (Yusuf & Sapitri, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan piutang mempengaruhi kenaikan dan penurunan efektivitas arus kas.

H2: Piutang berpengaruh positif terhadap Laporan arus kas pada PT Caturkarda DEPO Bangunan Tbk.

Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di jelaskan diatas, berikut ini adalah desain penelitian Pengaruh laba kotor dan piutang usaha terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Caturkarda DEPO BangunanTbk sebagai berikut:



Grafik 2. Desain Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan Teknik perhitungan statistic (Wati & Susanthi, 2022). Objek pada penelitian ini adalah PT Caturkarda DEPO Bangunan Tbk yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2022. Sumber data pada penelitian ini menggunakan Data Sekunder dimana Data Sekunder adalah data yang sebelumnya telah tersedia, seperti data yang didapat dari laporan keuangan dan data lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan. Sedangkan sample yang digunakan yaitu Laporan Arus Kas PT. Caturkarda DEPO Bangunan Tbk periode 2018-2022 yang dapat diakses melalui laporan di OJK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana merupakan perusahaan yang sudah go public di Indonesia.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan secara teratur pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, telaah pustaka, dan observasi (Yusuf & Sapitri 2021). Observasi yang dilakukan peneliti adalah mencari informasi secara daring dengan cara menelaah data-data yang berkaitan dengan permasalahan. Dokumen pendukung penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Caturkarda DEPO Gedung Tbk tahun 2018–2022 yang diperoleh dari OJK dan telah dipublikasikan.

Sedangkan pengumpulan data dalam studi pustaka adalah pengumpulan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Sumber informasi ini berasal dari jurnal, internet, dan artikel-artikel yang relevan dengan pokok bahasan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu hubungan antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variable dependen (Y). uji hipotesis yang dilakukan menggunakan pengujian koefisien determinasi (R -Square) dan pengujian t statistic. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen dan Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodness of fit), digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variable bebas (X_1 dan X_2) (Rivandi & Septiana, 2020).

Uji statistik merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel secara parsial atau uji t (Rivandi & Septiana, 2020). Menurut (Cerniati & Waode Adriani Hasan, 2020) formula yang digunakan untuk mencari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y	=	Data Variabel yang dipengaruhi
A	=	Nilai <i>Konstanta</i>
B	=	Nilai <i>Koefisien Determinasi</i>
X	=	Data <i>Variabel yang berpengaruh</i>
E	=	<i>Standart Error</i>

Kriteria Pengujian (a) Jika $prob \leq \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. (b) Jika $prob > \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual (Rivandi & Septiana, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini hipotesis yang akan diuji menggunakan regresi linier berganda adalah analisis laba kotor, dan piutang usaha terhadap Laporan Arus Kas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.906	2.480		-.365	.750
	LABA KOTOR	3.507E-16	.000	.617	5.389	.033
	PIUTANG USAHA	.002	.000	.844	7.380	.018

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Olahan data SPSS26

Dasar tabel tersebut maka di dapatkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 \text{laba kotor} + b_2 \text{piutang usaha} + e$$

$$Y = a + 3.507E-16 + 0,002 + e$$

Berdasarkan persamaan ini maka akan di jelaskan sebagai berikut dimana, Nilai konstanta (α) hasil dari penelitian yang dilakukan sebesar -906, nilai konstanta bertanda negative karna itu tidak ada pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. artinya jika nilai kedua variable independent memiliki nilai 0 maka nilai variable dependen akan dapat berubah sebesar -906. Nilai koefisien regresi b_1 Laba Kotor memiliki nilai positif sebesar 3.507E-16, nilai ini menunjukkan pengaruh positif atau searah antara laba kotor dan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika laba kotor naik 1% maka arus kas akan naik sebesar 3.507E-16. Nilai koefisien regresi b_2 Piutang Usaha memiliki nilai positif sebesar 0,002, nilai ini menunjukkan pengaruh positif dimana ketika piutang usaha naik 1% maka arus kas akan naik 0,002.

Uji Parsial Uji T

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.906	2.480		-.365	.750
	LABA KOTOR	3.507E-16	.000	.617	5.389	.033
	PIUTANG USAHA	.002	.000	.844	7.380	.018

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Olahan data SPSS26

a) Analisis Laba Lotor terhadap Laporan Arus Kas

Variable laba kotor (X_1) berdasarkan hasil uji parsial, diketahui t-hitung $0,03 < 0,05$ atau 5% juga $t_{hitung} 5.389 > 2.919$ berarti dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima dan ada pengaruh laba kotor (x_1) terhadap laporan arus kas (y).

b) Analisis Piutang Usaha terhadap Laporan Arus Kas

Variable Piutang usaha (X2) berdasarkan hasil uji parsial, diketahui $t - \text{hitung } 0,01 < 0,05$ atau 5% juga $t_{\text{hitung}} 7.380 > 2.919$ berarti dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan ada pengaruh antara Piutang Usaha (X2) terhadap laporan arus kas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.948	2.74034

a. Predictors: (Constant), PIUTANG USAHA, LABA KOTOR

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,974 (97,4 %) nilai tersebut menunjukkan bahwa arus kas di pengaruhi oleh laba kotor, piutang usaha sebanyak 97,4% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.181	2	283.091	37.698	.026 ^b
	Residual	15.019	2	7.509		
	Total	581.200	4			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), PIUTANG USAHA, LABA KOTOR

Berdasarkan hasil uji perhitungan diatas, secara simultan menunjukkan nilai yang diperoleh $0,02 < 0,05$ atau 5% juga $F_{\text{hitung}} 37.698 > F_{\text{tabel}} 9,55$ maka dapat disimpulkan bahwa Laba Kotor (X1) dan Piutang Usaha (X2) sangat signifikan atau berpengaruh terhadap Laporan Arus Kas.

KESIMPULAN

Pengujian Statistik Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat itu sendiri apabila keputusan menolak Ho dan menerima Ha apabila $\text{prob} < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba kotor terhadap laporan arus kas karena korelasi antara laporan laba kotor (X1) dengan arus kas (Y) kemungkinan $0,03 < 0,05$. Berdasarkan pembahasan di atas, laporan arus kas PT. Catur Karda DEPO Bangunan dipengaruhi secara signifikan dan positif. Laporan arus kas (Y) dipengaruhi oleh piutang (X2), sebagaimana ditunjukkan oleh pengujian parsial untuk piutang dengan prob sebesar $0,01 < 0,05$. Dari pembahasan di atas, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat positif

dan signifikan terhadap laporan arus kas PT. Catur Karda DEPO Bangunan. Apabila piutang meningkat maka efektivitas arus kas pada PT Catur Karda DEPO Bangunan juga akan mengalami peningkatan dikarenakan Ketika perusahaan menerima piutang maka pembayaran piutang perusahaan akan mendapat bunga dari piutang tersebut. Sedangkan untuk laba kotor berpengaruh dikarenakan ketika laba kotor tinggi akan menarik investor dan harga saham yang semakin tinggi maka bisnis akan berkembang lebih besar.

REFERENSI

- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Lesmana, H., & Erawati, W. (2022). Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Group Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(01), 26-33.
- Rachman, R. (2019). Analisa Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak tertagih Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 343-350.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(1), 41-48.
- Febriyanto, F., & Sholikhah, S. M. A. (2023). Momen Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Investasi di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 17(1), 41-49.
- Cerniati, C., & Hasan, W. A. (2020). Pengaruh laba kotor, laba operasi Dan laba bersih dalam memprediksi Arus kas di masa mendatang. *ENTRIES*, 2(2), 204-222.
- Valencia, C., Wijaya, J. A., & Meiden, C. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7484-7496.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185-196.
- Mayasari, A., Andini, R., & Pranaditya, A. (2018). pengaruh perputaran piutang, arus kas, perputaran persediaan terhadap likuiditas dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bei Tahun Penelitian 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Mutiara, N. H., & Suhikmat, S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Sebelum Pajak PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 15(2).
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- Fransiska, H., Fauziah, R., & Yusuf, R. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt Indofood Sukses Makmur Tbk 2018-2019 (Studi pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 460-471.

- Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Pt. Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 23-30.
- Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(2), 69-74.
- Wati, E., & Susanthi, P. R. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 42-51.